

INTISARI

Stela berornamen *vyāla* memiliki penggambaran yang elaboratif dan berpotensi untuk dikaji secara terpisah dari figur arcanya. Keberadaan stela dengan konfigurasi ornamen binatang yang mengapit kedua sisinya telah berkembang di India dalam periode yang panjang. Stela berornamen *vyāla* juga ditemukan di Jawa dengan karakteristik yang menarik. Melalui analisis gaya seni, hubungan karakteristik bentuk antara stela berornamen *vyāla* yang ada di India dengan bentuk serupa dari Jawa dapat dijelaskan. Penelitian ini mengkaji dua puluh objek stela berornamen *vyāla* dari Jawa dan sepuluh cuplikan dari India untuk diamati secara gaya seninya. Metode yang digunakan adalah analisis formal dan komparasi. Berdasarkan hasil analisis formal dan komparasi dapat dirumuskan lima kategori gaya seni stela berornamen *vyāla*, yakni stela batu gaya Śailendra (abad ke-8 sampai 9 M), stela logam gaya Jawa Tengah dengan pengaruh Pāla (awal abad ke-9 M), stela logam gaya Jawa Tengah murni (akhir abad ke-9 M), stela logam gaya Jawa Timur-*maṇḍala* Nganjuk (akhir abad ke-10 M), serta stela batu gaya Singasari (abad ke-13 M). Berdasarkan gaya seni stela berornamen *vyāla*, dapat diungkapkan gejala perkembangan kesenian pada masa Jawa Kuno. Fenomena tersebut terdiri dari kreatifitas seniman Jawa Kuno serta jejak pengaruh yang menunjukkan hubungan antara Jawa dengan Gujarat, Maharashtra, Bihar, dan Bengal selama abad ke-6 sampai 13 M.

Kata kunci: gaya seni, stela arca, ornamen *vyāla*, kesenian Jawa Kuno

ABSTRACT

As part of a statue, stela or backrest is rarely observed in separated way. Whereas in some cases of the statue backpiece showed an elaborate ornamentation, it is become a strong reason to solely analyzed the object. One instance is vyāla ornamented stela. The stela with animal ornamentation on each side have had been developed in India throughout a long period. Formal shifting on the configuration occurred when this form was imported to Java. Through the style analysis, the connection of the formal characteristic between the object from India and its counterpart from Java can be explained. This research used twenty objects from Java and ten examples from India to be observed stylistically. Formal analysis and comparison are the main methods used. The result is the formulation of five stylistic categories of vyāla ornamented stela from Java, which are stone stela of Śailendra style (the 8th until the 9th centuries), metal stela of Central Javanese with Pāla influence style (the early 9th century), metal stela of pure Central Javanese style (the late 9th century), metal stela of East Javanese-Nganjuk maṇḍala style (the late 10th century), and stone stela of Singasari style (the 13th century). The style of vyāla ornamented stela from Java showed the creativity of local sculptor as well as traceable influence of Indian origin which indicates past interconnection between Java with Gujarat, Maharashtra, Bihar, and Bengal in the 6th until 13th centuries.

Key words: style, stela of statue, vyāla ornament, Ancient Javanese art



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

GAYA SENI STELA BERORNAMEN VYALA DARI ABAD VIII-XIII MASEHI DI JAWA

AHMAD KHOLDUN IBNU SHOLAH, Dwi Pradnyawan, S.S., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>